



**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MENGENAL BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A1 DI TK BINA  
ANAPRASA NURIS JEMBER TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Afrisca Dian Pratiwi**  
**150210205083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MENGENAL BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A1 DI TK BINA  
ANAPRASA NURIS JEMBER TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Afrisca Dian Pratiwi**  
**150210205083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHASAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau lah kita dapat keluar dari jaman kebodohan. Dengan kata Alhamdulillah, karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayah Muhammad Soleh dan Mama Henny Winarsih tercinta. Terimakasih atas do'a, motivasi, curahan kasih sayang dan dukungannya selama ini. Tanpa do'a dan dukungan dari kalian mungkin saya tidak akan bisa menyelesaikan pendidikan saya sampai sejauh ini.
2. Guru-guru saya dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Dosen pembimbing maupun penguji atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini.
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

**MOTTO**

Ilmu itu diperoleh dari lidah yang gemar bertanya serta akal yang suka berpikir.

*(Abdullah bin Abbas)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> [https://ekspetasia.com/motto-hidup/#Contoh\\_Motto\\_Hidup\\_Mahasiswa\\_Motto\\_Hidup\\_singkat\\_Pelajar](https://ekspetasia.com/motto-hidup/#Contoh_Motto_Hidup_Mahasiswa_Motto_Hidup_singkat_Pelajar).

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afrisca Dian Pratiwi

NIM : 150210205083

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Bina Anaprasa Nuris Jember 2019/2020” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 Oktober 2019

Yang menyatakan,

Afrisca Dian Pratiwi

NIM. 150210205083

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN  
MENGENAL BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A1 DI TK BINA  
ANAPRASA NURIS JEMBER 2019/2020**

Oleh

**Afrisca Dian Pratiwi**

**150210205083**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing 1 : Dr. Susanto, M.Pd.**

**Dosen Pembimbing 2 : Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd.**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
BILANGAN PADA ANAK KELOMPOK A1 DI TK BINA ANAPRASA NURIS  
JEMBER TAHUN 2019/2020**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	:Afrisca Dian Pratiwi
NIM	:150210205083
Angkatan	:2015
Tempat, Tanggal Lahir	:Lumajang, 15 April 1997
Jurusan /Program Studi	:Ilmu Pendidikan/PG Paud

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Susanto, M.Pd**

NIP. 19630616 198802 1 001

**Luh Putu Indah B., S.Pd., M.Pd**

NIP. 19871211 201504 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 Di Tk Bina Anaprasa Nuris Jember 2019/2020” telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Oktober 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

**Tim Penguji**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Susanto, M.Pd**

NIP.19630616 198802 1 001

**Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd, M.Pd**

NIP.19871211 201504 2 001

Anggota I

Anggota II

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**

NIP.19610729 198802 2 001

**Laily Nur Aisyah, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19800718 201504 2 001

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D**

NIP. 19680802 199303 1 004

## RINGKASAN

**Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.** Afrisca Dian Pratiwi; 150210205083. 44 halaman. Program Studi S1 PG PAUD Universitas Jember.

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, rasa ingin tahu yang sangat besar, tidak berhenti belajar dan bereksplorasi setiap harinya. Proses pembelajaran bagi anak hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermanaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata. Kemampuan mengenal bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Mengenalkan lambang bilangan penting dilakukan karena lambang bilangan adalah dasar kemampuan matematika awal pada anak dan memudahkan anak memahami operasi-operasi bilangan pada tingkat pendidikan selanjutnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Bina Anaprasa Nuris, pengenalan bilangan dilakukan setiap hari di kelas A1 disela-sela pembelajaran. Kegiatan guru mengenalkan bilangan meliputi: membilang benda, mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan. Meskipun sudah diajarkan pengenalan bilangan secara rutin tetapi masih banyak yang belum paham dan mengerti konsep bilangan, seharusnya diusia 4 tahun anak sudah paham dan mengerti konsep bilangan, mengerti konsep banyak dan sedikit dan membilang banyaknya benda. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun 2019/2020 ?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan anak kelompok A1 dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati upaya guru dalam mengenalkan bilangan pada anak ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pengumpulan data melalui proses wawancara dengan mewawancari guru kelompok A1. Pengumpulan data dokumentasi berupa gambaran umum sekolah, profil sekolah dan guru, jumlah anak kelompok A1, proses kegiatan wawancara, kegiatan saat belajar mengajar yang sedang berlangsung dikelompok A1.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam mendidik, mengajar, membimbing dan menilai sudah terlaksana dengan cukup baik. Upaya guru dalam mengajar, dengan cara mengajak anak bernyanyi dan bermain tentang bilangan, jadi proses belajar mengajar tentang bilangan tidak membosankan, guru juga memotivasi anak disetiap pembelajaran. Upaya guru dalam mendidik, dengan cara memberikan contoh-contoh sederhana sebelum memberikan tugas kepada anak dan anak dibiasakan untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri. Selain itu, guru juga menyuruh anak untuk menulis angka dipapan tulis dan menyebutkan angka yang telah ditulis secara bergantian. Upaya guru dalam membimbing, yaitu anak yang belum paham dan mengerti tentang lambang bilangan yang telah diajarkan, guru akan mengulang menjelaskannya lagi dan jika ada anak yang belum paham saat diberi tugas, guru akan menuntun anak untuk mengerjakan tugasnya. Tetapi jika guru sedang sibuk mengajar membaca iqro, guru kurang maksimal menjalani peranannya sebagai pembimbing dalam mengajarkan lambang bilangan. Upaya guru sebagai evaluator yakni penilaian yang dilakukan oleh guru dengan melihat hasil pekerjaan anak, setelah tugas dinilai, guru melaporkan hasil tugas kepada orangtua siswa. Jika pada penilaian ada nilai anak yang kurang baik maka guru menginformasikan kepada orangtua agar saat di rumah anak mengulang pelajaran tersebut. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan stempel di buku LKS anak, jika nilai anak BB (Belum

Berkembang) stempel yang diberikan bunga kuncup, MB (Mulai Berkembang) stempel yang diberikan bunga sedikit mekar, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) stempel yang diberikan bunga mekar dan, BSB (Berkembang Sangat Baik) stempel yang diberikan bunga mekar yang ada daunnya.

Saran yang diberikan yaitu guru lebih mempertegas lagi peranannya sebagai pembimbing. Guru juga harus selalu memberikan motivasi kepada anak didiknya dan selalu sabar. Sebaiknya diberikan guru tambahan, minimal 2guru dalam satu kelas .



## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 Di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian ini;
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Mutrofin, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
6. Dr. Susanto, M.Pd. Selaku pembimbing I yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
7. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
8. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. Selaku dosen pembahas yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
9. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen penguji yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
10. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;
11. Kepala sekolah, guru-guru dan anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember;

12. Kedua orang tua saya Ayah Muhammad Soleh dan Mama Heny Wirnasih, yang sudah mendoakan dan memberi semangat saya sampai dititik ini;
13. Adikku Yulianingsih Dian Renitasari yang telah mendoakanku dan memberi semangat;
14. Kakek dan Nenekserta saudara-saudara saya yang telah memberikan do'a dan semangat.
15. Alhm.Makya dan Alm.Pakya yang selalu memberiku motivasi untuk menjadi anak yang kuat;
16. Temanku yang selalu memberiku semangat sekaligus membimbingku dalam mengerjakan skripsi ini Delia Nuralita Fajri, S.Pd dan Amaliah Shanty Sadikhin, S.Pd;
17. Teman-temanku yang selalu memberi semangat Norma, Fegi, Eka, Oca, Manyun, Nanda, Bayu, Adi, Bejo, Yung, Zaki, Putri, Dinda, Silvi, Henny, Anwar dan Yuda;
18. Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
19. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 6 Oktober 2019

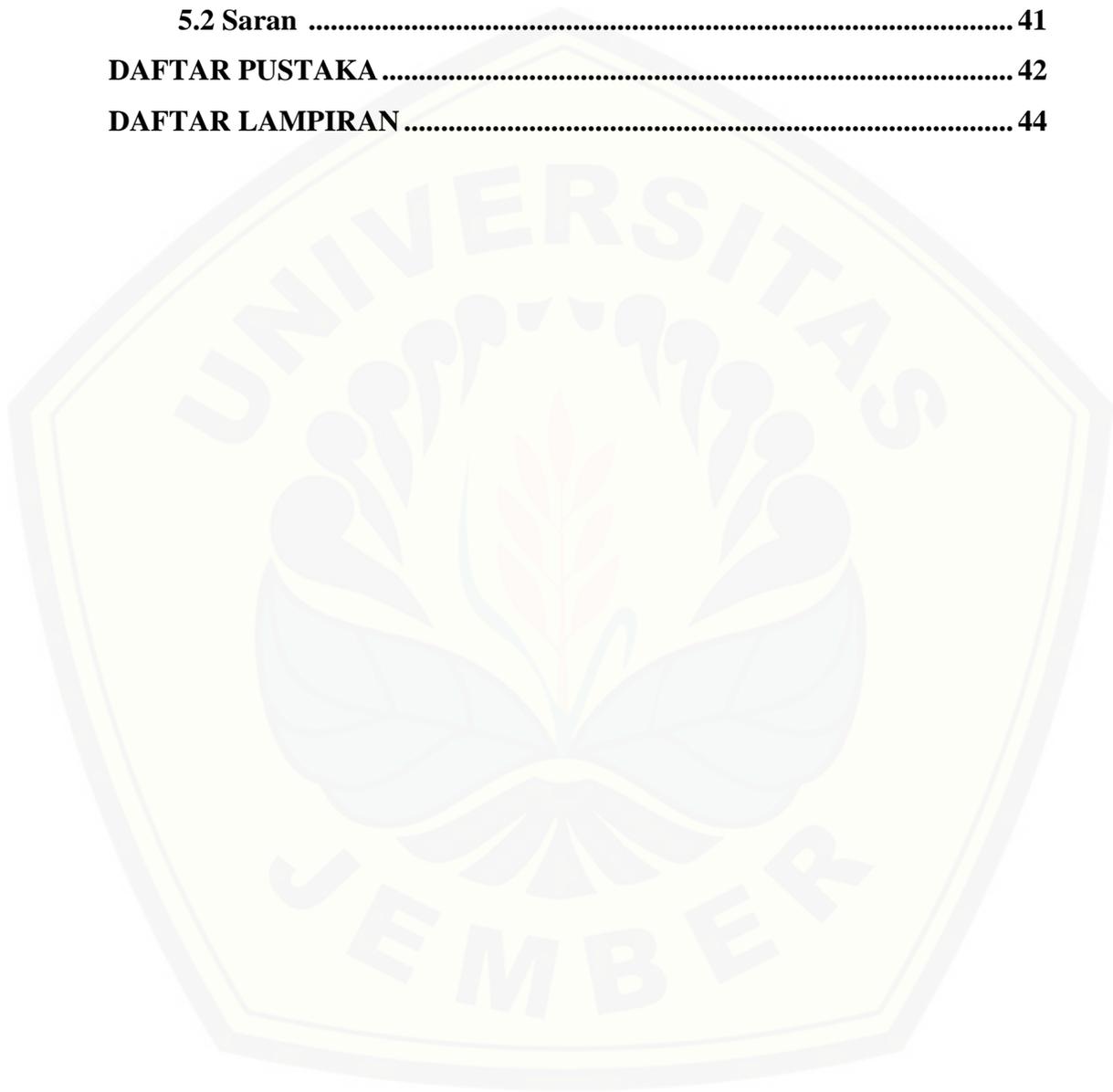
Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMANPERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Upaya Guru</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Upaya Guru .....	<b>7</b>
2.1.2 Tugas Guru .....	<b>8</b>
2.1.3 Kode Etik Guru.....	<b>10</b>
<b>2.2 Kemampuan Mengenal Bilangan AUD</b> .....	<b>12</b>
2.2.1 Pengertian Bilangan.....	<b>12</b>
2.2.2 Kemampuan Mengenal Bilangan .....	<b>14</b>

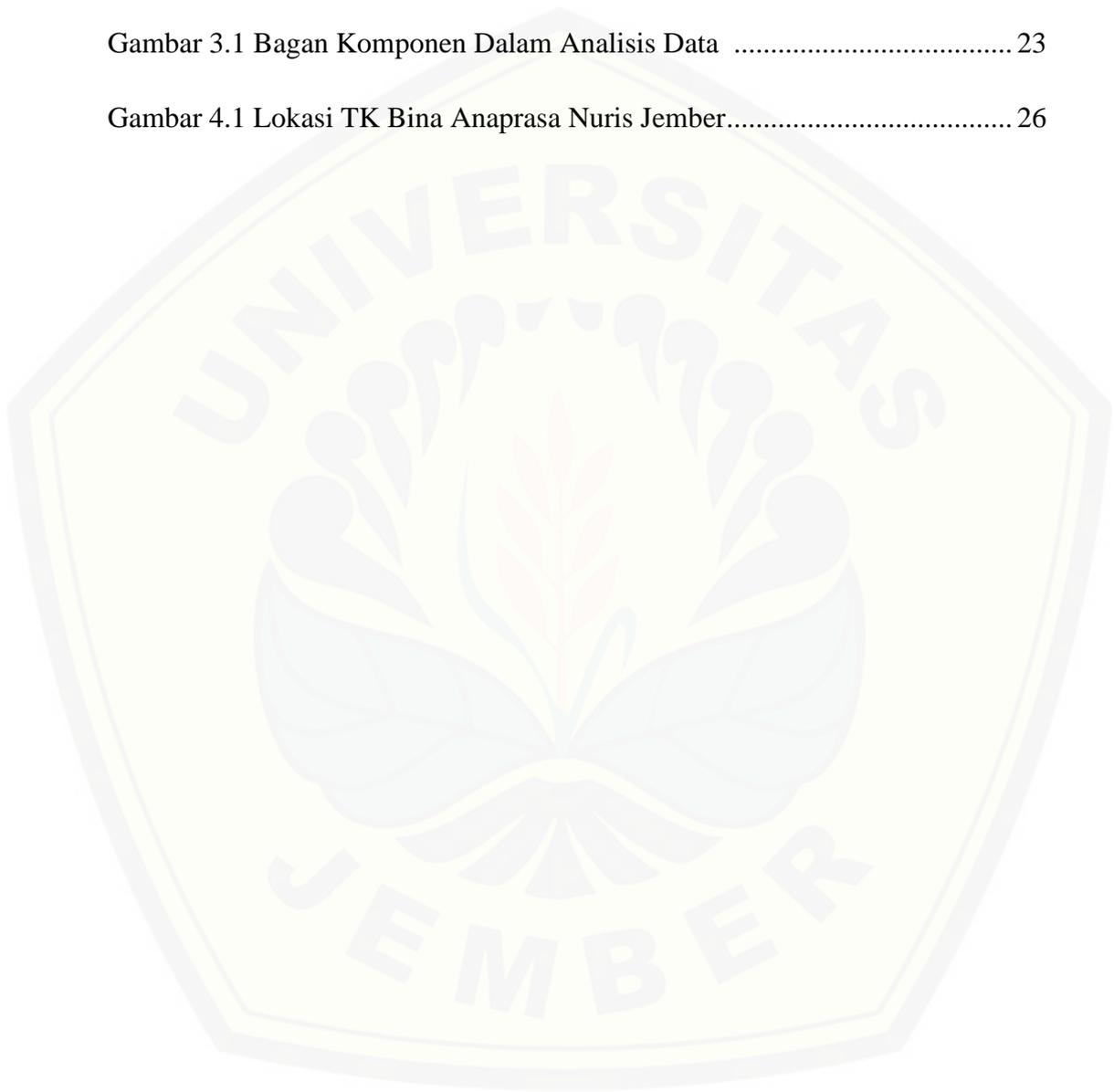
	Halaman
2.2.3 Manfaat Mengenal Bilangan .....	14
2.2.4 Karakteristik Pemahaman Konsep Bilangan Usia 4tahun .....	15
2.2.5 Pengertian AUD .....	16
2.2.6 Karakteristik AUD .....	17
<b>2.3 Penelitian Relevan .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>19</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	19
3.2.2 Waktu Penelitian .....	20
<b>3.3 Subjek Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.4 Definisi Operasional .....</b>	<b>20</b>
3.4.1 Upaya Guru .....	20
3.4.2 Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan .....	21
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>21</b>
<b>3.6 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>22</b>
3.6.1 Pengumpulan Data.....	23
3.6.2 Reduksi Data .....	24
3.6.3 Penyajian Data.....	24
3.6.4 Penarikan Kesimpulan.....	24
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>26</b>
4.1.1 Gambaran Umum Sekolah .....	26
4.1.2 Jadwal Penelitian .....	27
4.1.3 Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas .....	28
4.1.4 Hasil Observasi.....	31
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>35</b>
4.2.1 Guru Sebagai Pengajar .....	35
4.2.2 Guru Sebagai Pendidik .....	36
4.2.3 Guru Sebagai Pembimbing.....	37

	Halaman
4.2.4 Guru Sebagai Evaluator.....	38
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>39</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>42</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>



**DAFTAR GAMBAR**

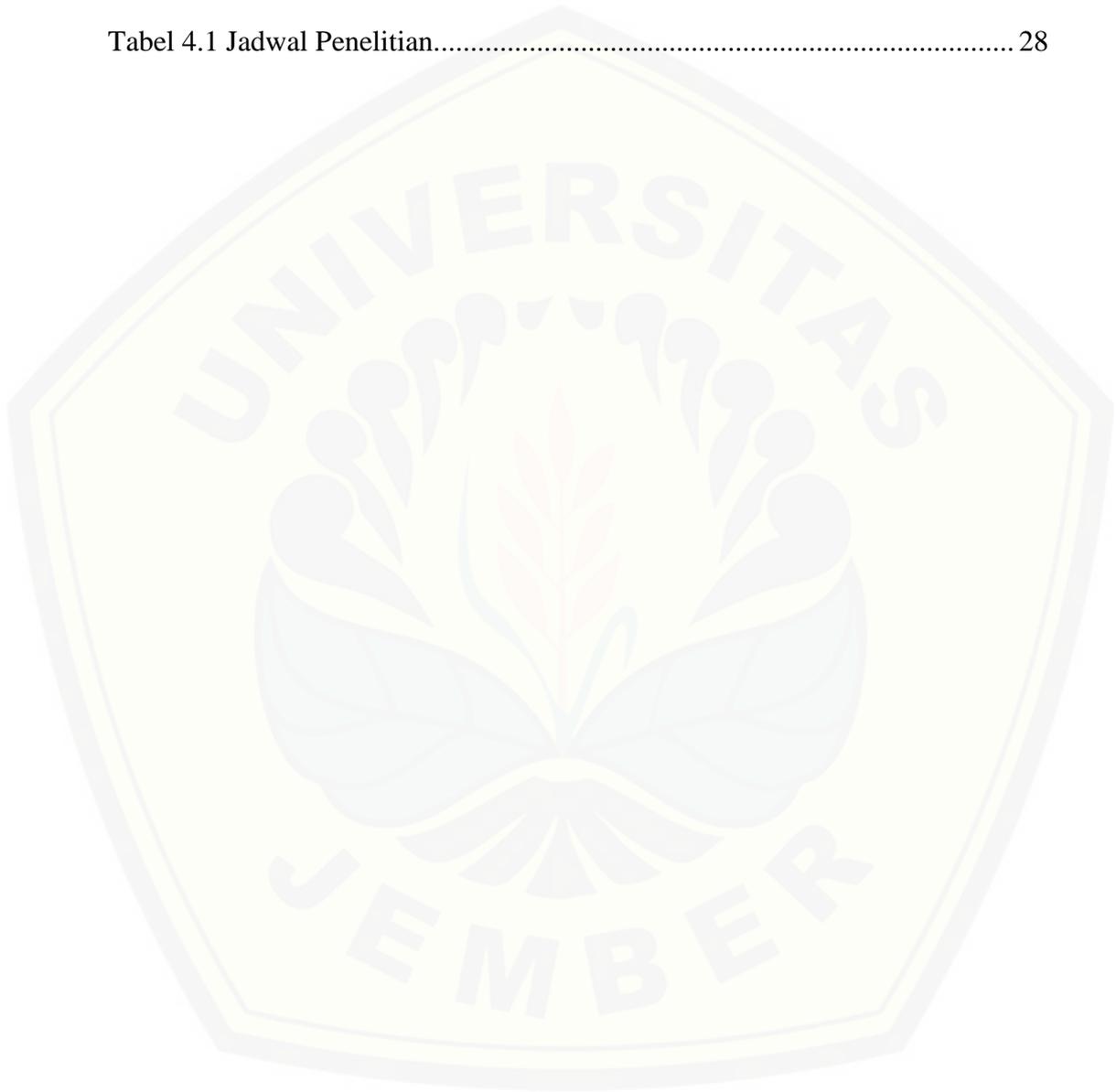
	<b>Halaman</b>
Gambar 3.1 Bagan Komponen Dalam Analisis Data .....	23
Gambar 4.1 Lokasi TK Bina Anaprasa Nuris Jember.....	26



**DAFTAR TABEL**

**Halaman**

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian..... 28



LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>Lampiran A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data.....</b>	<b>46</b>
B.1 Pedoman Observasi .....	46
B.2 Pedoman Dokumentasi .....	46
B.3 Pedoman Wawancara.....	46
<b>Lampiran C. Lembar Observasi.....</b>	<b>47</b>
C.1 Lembar Observasi Daftar Cek List .....	47
C.2 Lembar Validasi Observasi .....	49
<b>Lampiran D. Lembar Wawancara .....</b>	<b>50</b>
D.1 Lembar Wawancara Guru .....	50
D.2 Lembar Validasi Wawancara.....	52
<b>Lampiran E. Dokumentasi .....</b>	<b>53</b>
E.1 Profil Sekolah.....	53
E.2 Daftar Nama Guru .....	54
E.3 Daftar Nama Anak .....	56
E.4 Lembar Validasi Dokumentas .....	57
<b>Lampiran F. Hasil Observasi .....</b>	<b>58</b>
F.1 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-1 .....	58
F.2 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-2 .....	60
F.3 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-3 .....	62
F.4 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-4 .....	64
<b>Lampiran G. Lembar Hasil Wawancara .....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran H. Foto Kegiatan Penelitian.....</b>	<b>69</b>
<b>Lampiran I. Surat Keterangan Penelitian .....</b>	<b>73</b>
<b>Lampiran J. Surat Ijin Penelitian .....</b>	<b>74</b>
<b>Lampiran K. Biodata Mahasiswa.....</b>	<b>75</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat tentang; (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 1.1 Latar Belakang

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, antusias, rasa ingin tahu yang sangat besar, selalu bertanya berulang-ulang, unik dan seolah-olah mereka tidak berhenti belajar dan bereksplorasi setiap harinya (dalam Sujiono, 2009:6). Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada direntang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami masa yang cepat, dalam perkembangannya diberbagai aspek (Berk dalam Sujiono, 2009:6).

Montessori (dalam Sujiono, 2009:2) menyatakan masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda tidak sama satu dengan lainnya, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa ini merupakan masa pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosial-emosional pada anak usia dini.

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal (Semiawan dalam Sujiono, 2009:2). Pembelajaran yang sesuai untuk anak adalah pembelajaran yang sesuai dengan minat anak, tingkat perkembangan kognitif serta kematangan sosial dan emosional.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai macam aspek perkembangan salah satunya seperti perkembangan kognitif (Suyadi, 2014:22). Wolfgang dan Wolfgang (dalam Sujiono, 2009:85) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini berkaitan dengan teori perkembangan antara lain:

- a. Tanggap dengan proses yang terjadi dari dalam diri anak dan usaha mengikuti arus perkembangan anak yang individual.
- b. Mengkreasikan lingkungan dengan materi luas yang beragam dan alat-alat yang memungkinkan anak belajar.
- c. Memperhatikan laju dan kecepatan belajar dari masing-masing anak.
- d. Adanya bimbingan dari guru agar anak tertantang untuk melakukan sendiri.

Pada dasarnya terdapat 2 pendekatan utama yang digunakan untuk pendidikan anak usia dini, yaitu: pendekatan perilaku dan pendekatan perkembangan. Hainstock (dalam Sujiono, 2009:85) mengatakan bahwa pendekatan perilaku beranggapan bahwa konsep-konsep pengetahuan, sikap ataupun keterampilan tidak berasal dari dalam diri anak dan tidak berkembang secara spontan tetapi harus ditanamkan pada anak dan diserap oleh anak, sehingga pendekatan seperti ini melahirkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Disisi lain terdapat pendekatan perkembangan yang berpandangan bahwa perkembanganlah yang memberikan kerangka untuk memahami dan menghargai pertumbuhan alami anak usia dini.

Wolfgang dan Wolfgang (dalam Sujiono, 2009:85) menyatakan bahwa terdapat beberapa anggapan dari pendekatan, yaitu :

- a. Anak usia dini adalah pelajar aktif, yang terus-menerus mendapat informasi mengenai dunia lewat permainannya
- b. Setiap anak mengalami kemajuan melalui tahapan-tahapan perkembangan yang dapat di perkirakan
- c. Anak bergantung pada orang lain dalam hal pertumbuhan emosi dan kognitif melalui interaksi sosial
- d. Anak adalah individu yang unik yang tumbuh dan berkembang dengan kecepatan berbeda.

Kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian dan proses. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar (Susanto, 2012:47).

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan anak untuk mengenal simbol-simbol bilangan. Mengenalkan lambang bilangan penting dilakukan karena lambang bilangan adalah dasar kemampuan matematika pada anak. Kemampuan mengenalkan lambang bilangan kepada anak sejak dini agar memudahkan anak memahami operasi-operasi bilangan pada tingkat pendidikan selanjutnya. Anak dikatakan mengenal lambang bilangan dengan baik apabila anak tidak hanya sekedar menghafal tetapi juga mengenal bentuk dari lambang bilangan tersebut (Misyati, 2013:3).

Salah satu sekolah yang mengembangkan kemampuan kognitif melalui pengenalan lambang bilangan yaitu TK Bina Anaprasa Nuris Jember. Kegiatan pengenalan lambang bilangan dilakukan setiap hari di kelas A1 disela-sela pembelajaran, kegiatan tersebut dilaksanakan saat pembelajaran wajib atau tugas wajib telah selesai dan masih ada waktu sebelum istirahat atau pulang. Pengenalan lambang bilangan diajarkan setiap hari karena pengenalan bilangan pada anak sejak dini sangat penting karena konsep bilangan adalah dasar kemampuan matematika dan jika anak tidak paham dengan konsep bilangan dapat menyulitkan anak dalam kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan matematika dan anak akan

susah mempelajari tahapan matematika selanjutnya jika berada ditingkat pendidikan selanjutnya. Kegiatan guru mengenalkan lambang bilangan meliputi: membilang benda, mengenal konsep bilangan dan mengenal lambang bilangan. Karena masih kelas A semester 1 jadi angka (bilangan) yang dikenalkan masih sederhana yakni angka 1-5. Saat pembelajaran pengenalan angka dimulai tidak semua anak diajarkan sekaligus tetapi anak dipanggil satu-persatu maju kedepan secara acak dan sisanya diberi mainan agar tidak ramai. Tetapi meskipun sudah diajarkan pengenalan bilangan secara rutin masih saja banyak yang belum paham dan mengerti, seharusnya diusia 4 tahun anak sudah paham dan mengerti konsep mengenal bilangan, mengetahui konsep banyak dan sedikit, dan membilang banyak benda 1-5. Setelah saya mengamati proses pembelajaran di kelas A1 kenapa ada anak yang masih belum bisa atau memahami angka itu karena perkembangan setiap anak berbeda dan tidak sama, ada yang perkembangannya cepat untuk menerima pelajaran dan ada juga yang lambat.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember 2019/2020 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: Mendeskripsikan Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember 2019/2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman pribadi untuk menjadi calon guru PAUD .
- b. Dapat memotivasi untuk lebih kreatif dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
- c. Sebagai aplikasi teori yang di peroleh dari bangku kuliah dengan pengalaman konkrit di lapangan.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman dalam penulisan karya ilmiah.

### 1.4.2 Manfaat Bagi Guru

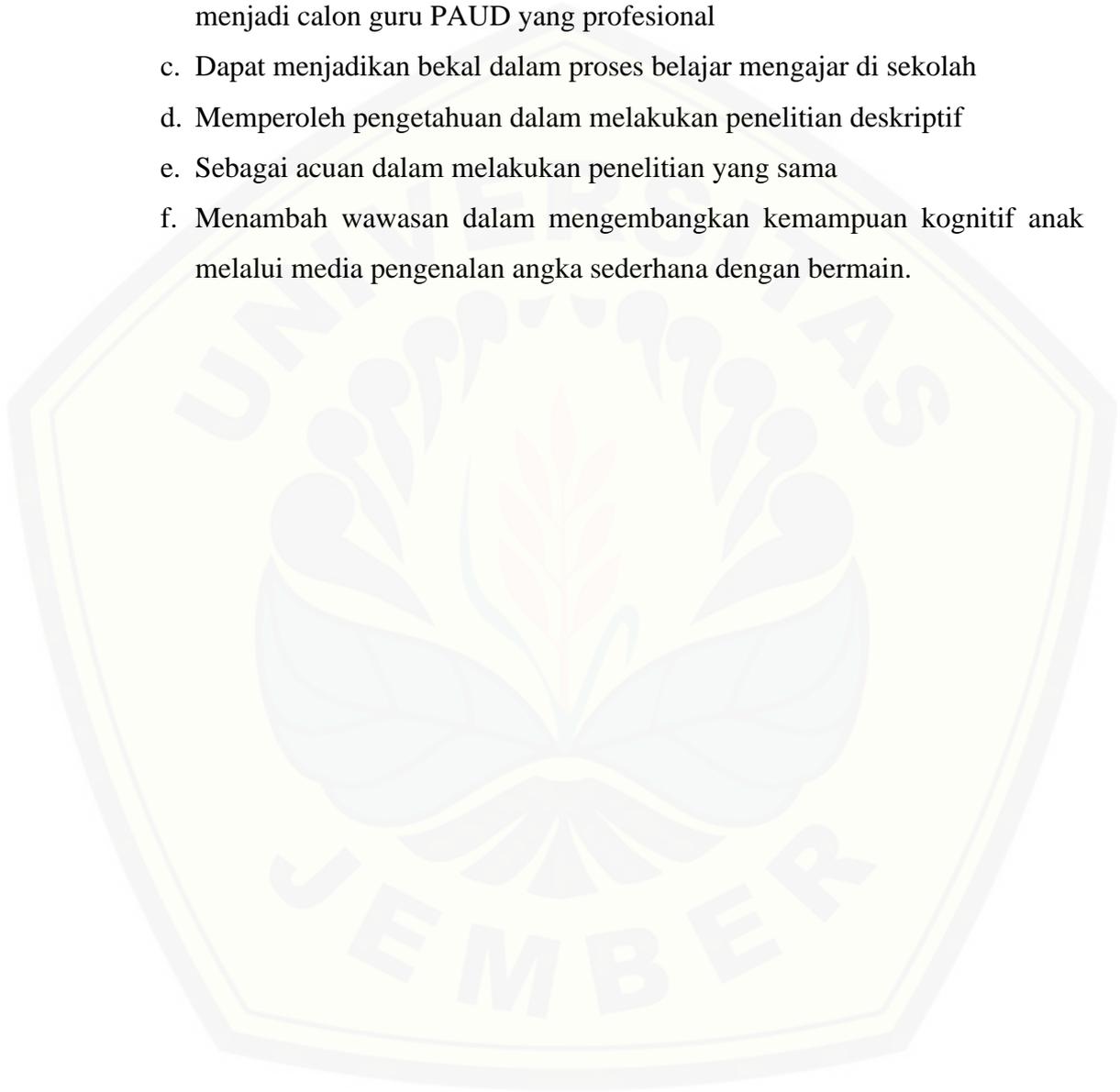
- a. Menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.
- b. Sebagai sumber informasi sebagai bahan referensi bahan ajar dan kegiatan belajar mengajar bagi anak.
- c. Meningkatkan pengetahuan guru untuk memahami cara mengajarkan kemampuan kognitif melalui angka kepada anak
- d. Meningkatkan pengetahuan kepada guru tentang kemampuan kognitif anak dengan praktek langsung melibatkan anak sangat menarik perhatian anak.

### 1.4.3 Manfaat Bagi Sekolah

- a. Sebagai sumber informasi dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media pengenalan angka sederhana dengan bermain.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang dan mengembangkan kegiatan pembelajaran bagi siswa dalam mengoptimalkan kemampuan kognitif anak.

#### 1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti Lain

- a. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya
- b. Dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman pribadi untuk menjadi calon guru PAUD yang profesional
- c. Dapat menjadikan bekal dalam proses belajar mengajar di sekolah
- d. Memperoleh pengetahuan dalam melakukan penelitian deskriptif
- e. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama
- f. Menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui media pengenalan angka sederhana dengan bermain.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini dipaparkan beberapa teori yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam penelitian upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember. Rincian beberapa teori tersebut diuraikan sebagai berikut (1) upaya guru; (2) kemampuan membilang AUD; (3) penelitian relevan.

### 2.1 Upaya Guru

#### 2.1.1 Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah peranan dalam suatu kedudukan status terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Upaya dijelaskan sebagai suatu cara atau suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan terarah untuk menjaga suatu hal agar tidak meluas dan timbul masalah-masalah, Soeharto (dalam Fauziah, 2015:7). Menurut Fauziah (2015:7) jenis-jenis upaya terdiri dari :

- a. Upaya preventif yaitu suatu masalah atau suatu hal yang harus dicegah.
- b. Upaya preservatif yaitu mempertahankan suatu kondisi yang kondusif atau sudah baik agar tidak terjadi keadaan yang tidak baik.
- c. Upaya kuratif yaitu bertujuan untuk membimbing siswa kembali kejalur yang semula, menjadi siswa yang bisa menyelesaikan masalah dan terbebas dari masalah.
- d. Upaya adaptasi yaitu upaya yang berusaha untuk membantu menciptakan penyesuaian antara siswa dan lingkungannya sehingga dapat timbul kesesuaian antar pribadi siswa dan sekolah.

Guru adalah seorang yang mengajar, khususnya di sekolah. Guru juga telah lulus ujian negara untuk menjadi guru. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, mengevaluasi, menilai peserta didik pada jalur pendidikan formal (Musriadi, 2016:40).

Menurut Gege dan Berliner (dalam Syaodih dan Agustin, 2008:8.6) dalam konteks ini guru bertanggung jawab sebagai berikut:

- a. Perencana (*planner*) yang harus mempersiapkan apa yang akan dilakukan didalam proses kegiatan pengembangan. Guru sebelum melakukan proses kegiatan pengembangan bagi anak didiknya perlu mempersiapkan materi, kegiatan, metode dan media pembelajaran apa yang akan dilakukan atau digunakan.
- b. Pelaksana (*organizer*) yang harus menciptakan situasi, memimpin, merangsang, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana.
- c. Penilai (*evaluator*) yang harus mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan akhirnya harus memberikan pertimbangan atas tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan kriteria yang ditetapkan baik mengenai aspek keefektifan prosesnya maupun kualitas produk *output*-nya. Guru pada anak usia dini tidak terlepas dari peran yang senantiasa menilai perkembangan anak didik setiap hari baik yang berkenaan dengan perkembangan fisik-motorik, kognitif, moral, bahasa, seni maupun sosial emosionalnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan upaya guru adalah suatu cara atau tanggung jawab guru untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan menilai peserta didiknya.

### 2.1.2 Tugas Guru

Peranan guru sangat penting yaitu selain mengajar dan mendidik, guru juga berperan sebagai orangtua kedua bagi anak untuk membentuk karakter, sikap dan perilaku anak di sekolah. Menurut (Aisyah, 2006:3.41) peranan guru sangat penting dan menentukan keberhasilan dan pencapaian tujuan yang diinginkan atau telah ditetapkan. Guru bertanggung jawab atas segala perkembangan anak disekolah. Menurut (Putra, 2014:27) menyatakan peran guru sebagai berikut:

a. Guru sebagai pengajar

Kegiatan belajar mengajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor meliputi, motivasi, hubungan dengan peserta didik, rasa aman dan keterampilan guru saat pembelajaran dan berkomunikasi. Ada beberapa hal yang harus guru lakukan saat pembelajaran yaitu, bertanya, merespon, mendengarkan, memberikan pandangan dan menyediakan media pembelajaran.

b. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh dan panutan bagi anak didiknya. Hal tersebut menjadikan guru memiliki kualitas karakter yang baik (sikap, tanggung jawab, mandiri dan disiplin).

c. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing adalah guru yang bertanggung jawab atas kelancaran pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Guru harus merencanakan pembelajaran apa yang akan diajarkan dan mengidentifikasi kompetensi apa saja yang ingin dicapai hari itu, guru harus melihat keterlibatan anak dalam pembelajaran di kelas, guru harus menilai hasil pembelajaran peserta didik.

d. Guru sebagai evaluator

Evaluasi dan penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks karena banyak melibatkan latar belakang dan hubungan. Cara apapun yang dipilih dalam penilaian harus dilakukan secara jelas dan benar yang meliputi tiga tahap yaitu, persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut, penilaian harus adil dan objektif.

Keberhasilan guru dalam peranannya dalam mengajar sebagian besar terletak pada kemampuan dalam situasi belajar-mengajar (Hamalik, 2006:48). Peranan guru ini menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksi, baik dengan siswa maupun dengan guru dan staf-staf lainnya. Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya, baik sebagai orang dewasa, pengajar, pendidik, maupun sebagai pegawai (Tohirin, 2006:165).

Dari beberapa pendapat diatas, bahwa peranan guru sangatlah penting di sekolah. Peranan guru bermacam-macam dari guru sebagai pendidik untuk mengembangkan kemampuan anak didiknya hingga guru sebagai teladan atau contoh untuk anak didiknya seperti cara berpakaian, perilakunya dan lain sebagainya. Dan keberhasilan pembelajaran juga bergantung bagaimana cara guru mengajar.

### 2.1.3 Kode Etik Guru

Kode etik adalah pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan (Rahman dan Amri, 2014:2). Sedangkan menurut Satori(2010:5) menyatakan bahwa terdapat 9 kode etik dalam profesi keguruan :

- a. Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.

Terdapat tiga hal yang di maksud dari manusia seutuhnya yakni: 1) Jasmani dan rohani, yakni adanya keseimbangan antara perkembangan jasmani dan rohaninya, 2) Individual dan sosial, maksudnya adalah kebutuhan individual dengan kebutuhan sosialnya tidak boleh saling bertentangan, 3) Memperhatikan perkembangan potensi yang dimiliki dan mengoptimalkan perkembangan tersebut. Seorang guru dalam mengembangkan potensi anak didiknya harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

- b. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.

Seorang guru dalam menjalankan profesinya sebagai pengajar dan pendidik harus mengutamakan kejujuran dan harus bersikap profesional, yang artinya guru harus melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan profesi yang dia miliki dan tidak boleh melaksanakan pekerjaan diluar kewenangan profesinya.

- c. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan dalam melakukan pembinaan dan bimbingan.

Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar guru harus paham tentang anak didiknya dan guru harus bisa menggali segala informasi yang berkaitan tentang anak didiknya. Hal ini dapat dilakukan saat guru berada di lingkungan masyarakat, salah satunya dengan cara menanyakan kepada orangtua anak didiknya.

- d. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar mengajar.

Agar terciptanya suasana sekolah yang nyaman bagi anak untuk belajar guru harus bekerjasama dengan masyarakat atau orangtua anak. Kerjasama dilakukan dalam berbagai hal misalnya kebersihan, keasrian, kenyamanan, keamanan, dan kesehatan lingkungan. Guru harus menggunakan strategi yang tepat agar masyarakat atau orangtua murid mau membantu dan menciptakan suasa sekolah yang baik sehingga menunjang keberhasilan pembelajaran.

- e. Guru memelihara baik hubungan dengan orangtua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.

Keberhasilan suatu pembelajaran bukan hanya tanggung jawab guru saja tetapi menjadi tanggung jawab bersama yakni antara guru, orangtua murid dan masyarakat. Sehingga hubungan antara guru, masyarakat, dan orangtua murid harus dijaga dengan baik untuk memikul tanggung jawab bersama terhadap pembelajaran.

- f. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya.

Saat menjalankan tugasnya, guru harus mampu meningkatkan mutu dan martabat profesinya, baik secara pribadi maupun bersama-sama. Pengembangan dan peningkatan mutu ini mengacu pada pengembangan terhadap kemampuan dan keterampilan profesional dalam bidang pendidikan. Sedangkan peningkatan dan pengembangan martabat profesi lebih mengarah pada penempatan profesi pada hati masyarakat.

- g. Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.

Hal ini guru harus menjaga keharmonisan hubungan dengan guru-guru lainnya, baik dengan guru yang berlatar belakang keahliannya sama atau berbeda. Adanya keharmonisan tersebut, diharapkan akan muncul rasa saling menguatkan antar guru dan muncul rasa senasib dan seperjuangan.

- h. Guru bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdianya.

Agar hal tersebut tercapai, guru harus menerapkan misi dari PGRI, yaitu: misi profesi, misi kemasyarakatan, dan misi kesejahteraan. Saat penanaman misi profesinya, guru harus mengupayakan layanan yang maksimal pada masyarakat, yaitu layanan yang dampak positifnya bisa dirasakan oleh masyarakat dan bersifat sosial serta tanpa pamrih. Penanaman misi kemasyarakatan berhubungan dengan penanaman misi kesejahteraan berhubungan dengan terciptanya tatanan masyarakat yang adil dan sejahtera lahir dan batin.

- i. Guru melaksanakan segala kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Sebagi warga negara dan teladan bagi masyarakat, guru harus melaksanakan segala kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam bidang pendidikan yang berhubungan dengan masyarakat. Contohnya adalah program wajib belajar 9 tahun.

Berdasarkan beberapa pendapat kode etik diatas, diharapkan kinerja seorang guru atau pendidik dapat berjalan dengan baik dan maksimal, dan pembelajaran akan tercapai dengan baik sesuai dengan keinginan.

## **2.2 Kemampuan Mengenal Bilangan AUD**

### **2.2.1 Pengertian Bilangan**

Menurut Andini, dkk (dalam Amelia, tanpa tahun:3) angka adalah simbol atau bilangan untuk mewakili suatu bilangan. Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini mengembangkan konsep angka (2011:18) yaitu menghitung, menghubungkan satu-satu, menjumlah, membandingkan dan mengenal simbol angka. Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah (2012:151) mengemukakan bahwa angka merupakan lambang yang di pakai untuk menunjukkan bilangan.

Bilangan menurut Sudaryanti (2006:1) adalah suatu objek matematika yang sifatnya abstrak. Untuk menyatakan suatu bilangan dengan lambang bilangan yang disebut angka, tetapi tidak setiap lambang yang menyatakan bilangan disebut angka. Macam-macam bilangan menurut Sudaryanti (2006:1) adalah sebagai berikut:

- a) Bilangan kardinal adalah bilangan yang dipergunakan untuk menyatakan banyaknya anggota suatu himpunan
- b) Bilangan ordinal adalah bilangan yang berfungsi untuk menyatakan urutan atau ranking
- c) Bilangan asli adalah bilangan yang dipergunakan untuk membilang (menghitung dari 1, satu persatu secara berurutan)
- d) Bilangan komposit (positif) disebut juga bilangan tersusun merupakan bilangan asli yang memiliki lebih dari dua faktor
- e) Bilangan sempurna yaitu bilangan asli yang jumlah faktornya (kecuali faktor yang samadengan dirinya) sama dengan bilangan tersebut
- f) Bilangan cacah yaitu jika didalam himpunan bilangan asli ditambah 0
- g) Himpunan semua lawan bilangan asli
- h) Bilangan pecahan yaitu pecahan biasa dan pecahan desimal.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak sekali macam-macam bilangan, bilangan merupakan dasar bagi penguasaan konsep matematika awal. Macam-macam bilangan yaitu bilangan kardinal, bilangan ordinal, bilangan asli, bilangan komposit, bilangan sempurna, bilangan cacah, bilangan bulat, dan bilangan pecahan. Dan yang diajarkan untuk anak usia dini adalah bilangan asli yaitu bilangan 1,2,3,4,5,..... bilangan sederhana pada konsep matematika awal, bilangan sama artinya dengan angka. Mengenalkan bilangan sejak dini untuk mempermudah anak menghitung benda-benda yang ada disekitar mereka.

### 2.2.2 Kemampuan Mengenal Bilangan

Karakteristik anak usia dini cenderung senang bermain, maka dari itu pembelajaran yang diberikan kepada anak harus sesuai dengan kebutuhan anak. salah satu kemampuan anak usia dini yang harus dilatih sejak dini yaitu mengenal lambang bilangan. Menurut Sovia(2015:123) menyatakan bahwa pengenalan lambang bilangan kepada anak usia dini dapat mempermudah proses pembelajaran matematikanya dijenjang sekolah berikutnya. Pengenalan lambang bilangan yang dikenalkan pada anak masi bersifat sederhana. Terkadang guru menggunakan jari atau benda-benda sederhana yang ada disekitar.

Menurut Sovia (2015:125) juga mengungkapkan bahwa pengenalan lambang bilangan pada anak usia dini mempermudah anak dalam proses belajar matematika. Pengenalan lambang bilangan yang dikenalkan kepada anak juga masih sederhana, menggunakan jari atau media yang sedehana dalam mengenalkan lambang bilangan kepada anak. Menurut Asmawati (2014:64) menyatakan bahwa dalam pengenalan lambang bilangan pada anak kelas A dapat berupa menunjuk angka sederhana yaitu angka 1-10, meniru atau menebalkan lambang bilangan 1-10 dan menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda 1-10.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemampuan mengenalkan bilangan yakni meliputi membilang dengan menunjuk angka atau benda yang ada disekitar, pemahaman mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan bisa menulis dan menunjuk bilangan.

### 2.2.3 Manfaat Mengenal Bilangan

Menurut Handojo(2006:3) yang menyatakan pengenalan lambang bilangan kepada anak dapat melatih mental logis anak. pengenalan lambang bilangan pada anak dapat melatih otak dan segala kompetennya agar memiliki kekuatan berupa mental logis yang akan digunakan pada semua bidang kehidupan, seperti pekerjaan, kegiatan maupun rencana-rencana yang akan dilakukan anak kemudian

hari. Menurut Depdiknas (2007:2) pengenalan lambang bilangan pada anak memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Anak dapat berfikir logis dan baik sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda nyata yang mereka lihat secara langsung, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak
- b) Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung
- c) Anak memiliki ketelitian, konsentrasi dan daya apresiasi yang tinggi
- d) Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya
- e) Memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat mengenalkan lambang bilangan pada anak sejak dini dapat meningkatkan dan melatih pemikiran logis pada anak. pengenalan bilangan sejak dini dapat menjadi bekal untuk anak dikemudian hari atau mempermudah anak untuk melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan matematika.

#### 2.2.4 Karakteristik Pemahaman Konsep Bilangan Anak Usia 4 Tahun

Konsep matematika yang terpenting dikuasai oleh anak usia 4 tahun adalah pemahaman terhadap konsep bilangan. konsep bilangan penting untuk dikuasai karena menjadi pondasi bagi pengembangan konsep matematika selanjutnya. Maka dari itu anak diajarkan pemahaman mengenai konsep bilangan. Menurut Permendiknas 58 tahun 2009 pemahaman konsep bilangan anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut :

- a) Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan banyaknya benda-benda) 1-10
- b) Menunjuk urutan bilangan 1-10
- c) Mengenal konsep bilangan
- d) Membuat urutan bilangan 1-10, dan melakukan penjumlahan sederhana

Menurut Susanto (2011:107) menyatakan bahwa karakteristik pemahaman konsep bilangan pada anak kelompok A sebagai berikut :

- 1) Membilang
- 2) Menyebutkan urutan bilangan 1-10
- 3) Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) 1-10
- 4) Membuat urutan bilangan 1-10 dengan benda-benda
- 5) Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dalam penelitian ini yang dimaksud mengembangkan karakteristik pemahaman konsep bilangan pada anak kelompok A1 adalah membilang dengan menunjuk angka atau benda yang ada disekitar, mengenal lambang bilangan bisa menulis dan menunjuk bilangan.

#### 2.2.5 Pengertian AUD

Anak adalah manusia kecil yang memiliki karakteristik unik dan berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini adalah anak yang berada direntang usia 0-6 tahun (Undang-undang Sisdiknas tahun 2003). Menurut Mansur (2005:88) anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Setiap anak terlahir dengan potensi yang yang berbeda-beda, memiliki kelebihan, bakat dan minat yang tidak sama anak satu dengan anak yang lainnya. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental yang paling pesat (Suyanto, 2005:7). Tidak beda jauh dengan pendapat sebelumnya menurut Sujiono (2007:4) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan yaitu anak usia dini adalah anak berada pada rentang usia 0-6 tahun, pada usia itu tumbuh kembang anak berkembang secara cepat dan baik. Pada usia ini anak sangat

mudah diarahkan, pembelajaran yang diberikan kepada anak pada usia ini akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak selanjutnya.

#### 2.2.6 Karakteristik AUD

Karakteristik anak usia dini sangatlah berbeda dengan orang dewasa, karena anak usia dini tumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Karakteristik anak usia dini dikemukakan oleh (Hartati, 2005:8) sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, yakni rasa ingin tau anak tergantung pada yang dapat menarik perhatian anak.
- 2) Merupakan pribadi yang unik, cara belajar mereka yang unik.
- 3) Suka berfantasi dan berimajinasi, yakni anak suka dengan hal-hal yang bersifat imajinatif, anak dapat bercerita melebihi pengalamannya terkadang anak juga menanyakan hal yang tidak terduga.
- 4) Masa potensial untuk belajar, yakni pada masa ini anak akan lebih cepat atau mudah menyerap informasi yang dia lihat atau yang diajarkan.
- 5) Memiliki sikap egosentris, yakni anak cenderung melihat dan memahami suatu hal dari sudut pandang mereka sendiri.
- 6) Memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, yakni pendekatan pada anak usia dini harus dengan cara bervariasi dan menyenangkan agar anak tidak mudah bosan, karena anak sulit berkonsentrasi dalam jangka waktu panjang.
- 7) Merupakan bagian dari mahluk sosial, yakni anak senang bermain dan bekerjasama dengan teman sebayanya.

Menurut Rusdinal (2005:16) menambahkan bahwa karakteristik anak usia 5-7 tahun adalah sebagai berikut: 1) Anak belajar melalui pengalaman nyata atau langsung, 2) Anak suka menyebutkan nama-nama benda yang ada disekitarnya dan mendefinisikan kata, 3) Anak belajar melalui lisan dan pada masa ini perkembangan anak berkembang pesat dan, 4) Anak memerlukan kegiatan yang jelas dan spesifik.

Dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini ialah anak yang memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi, mereka suka dengan hal-hal baru.

Anak usia dini memperoleh pengetahuan atau belajar melalui pengalaman langsung. Saat memberikan pembelajaran kepada anak usia dini harus dengan cara yang kreatif karena anak usia dini masih tidak bisa fokus dengan jangka waktu lama.

### 2.3 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Laras Muktihandari yang berjudul Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok A2 Dalam Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Kartu Majemuk Di TK Lestari Paleran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal lambang bilangan dan diperoleh hasil, penerapan media kartu majemuk kemampuan anak kelompok A2 dalam mengenal lambang bilangan mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan mengenal lambang bilangan yang diperoleh anak kelompok A2 pada prasiklus adalah 61,54, siklus I menjadi 78,86, dan siklus II mengalami peningkatan sehingga menjadi 86,75.

Dan penelitian yang relevan selanjutnya adalah Mayangsari yang berjudul Peningkatan Kemampuan Anak Kelompok B Dalam Mengenal Bilangan Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik Mencari Pasangan Di TK Dharma Indria 1. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok B dalam mengenal bilangan di TK Dharma Indria 1. Dan diperoleh hasil pada siklus I nilai rata-rata kelas kemampuan anak dalam mengenal bilangan mengalami peningkatan yang semula 61,54 pada tahap prasiklus menjadi 69,55 pada siklus I dan pada siklus II menjadi 82,7.

Berdasarkan penelitian di atas menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud yaitu: (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) teknik dan alat perolehan data; (6) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sukmadinata (2009:18) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Selanjutnya menurut Taylor (dalam Moleong, 2001:110) mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Selain itu menurut Strauss dan Corbin (dalam Putra dan Ninin, 2012:66) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Jadi dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang penemuannya tidak melalui proses perhitungan tetapi melalui pengamatan langsung di lapangan yang terjadi secara nyata dan tidak dibuat-buat.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Bina Anaprasa Nuris yang terletak di Jln. Pangandaran No.48 Jember dengan subjek penelitian anak kelompok A1. Waktu

penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Alasan pemilihan tempat penelitian ini yaitu :

- a) Bertepatan saat KKPLP ditempatkan di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.
- b) Lokasi mudah dijangkau
- c) Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan sekitar 2 minggu dalam mengkaji upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### 3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah responden, yakni orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Subjek Penelitian ini adalah guru kelas Kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang akan diteliti sebagai penjelasan variabel.

#### 3.4.1 Upaya Guru

Upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak di TK Bina Anaprasa Nuris Jember yaitu suatu cara atau tanggung jawab guru untuk mengajar, mendidik, membimbing, dan menilai peserta didiknya.

### 3.4.2 Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan

Mengembangkan kemampuan mengenalkan bilangan di TK Bina Anaprasa Nuris pada anak yakni meliputi membilang dengan menunjuk angka atau benda yang ada disekitar, pemahaman mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan bisa menulis dan menunjuk bilangan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Menurut Mulyana (2010:180) wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Masyhud (2014:222) metode wawancara berisi poin-poin yang akan ditanyakan pada informan yang dirancang secara tepat sehingga dapat menjamin perolehan data yang valid. Menurut Sudjana (dalam Satori dan Korimah, 2017:130) wawancara merupakan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang dilakukan secara langsung atau tatap muka untuk memperoleh suatu informasi atau data yang diinginkan.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti (Dimiyati, 2013:92). Menurut Harun (2007:62) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Beberapa pendapat sebelumnya

dapat disimpulkan observasi adalah penelitian atau pengamatan yang dilakukan secara langsung agar mendapatkan hasil yang sesuai. Observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini yakni observasi langsung. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, leger nilai, agenda, dan lain-lain (Dimiyati, 2013:100). Pendapat lain, Indrawan dan Popy (2014:139) dokumentasi adalah sebagian upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dapat disimpulkan dokumentasi adalah berupa sebuah catatan, data atau gambar yang pengambilan datanya dilakukan secara langsung saat penelitian berlangsung. Adapun data-data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi yakni :

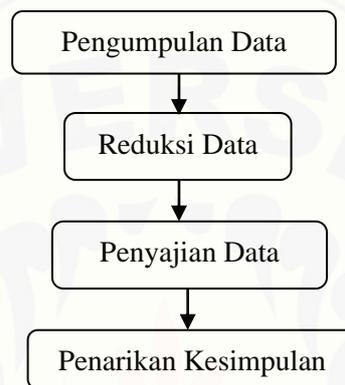
- 1) Profil sekolah TK Bina Anaprasa Nuris
- 2) Foto Kegiatan Siswa Kelompok A1TK Bina Anaprasa Nuris
- 3) Data siswa Kelompok A1TK Bina Anaprasa Nuris
- 4) Profil guru Kelompok A1TK Bina Anaprasa Nuris

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Masyhud (2014:266) analisis data pada penelitian kualitatif adalah upaya penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi serta data lainnya untuk menambah wawasan peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipelajari dan dipahami diri sendiri dan orang lain.

Menurut Miles dan Hiberman (dalam Suprayogo dan Tobroni, 2001:192) penelitian ini terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi yakni :



Gambar 3.1 Bagan komponen dalam analisis data

### 3.6.1 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:333) pengumpulan data merupakan proses awal pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti sebagai pendukung dari tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Bina Anaprasa Nuris Jember menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu panduan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada informan kunci dan informan pendukung dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk mengamati upaya guru mengajarkan atau mengenalkan lambang bilangan kepada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember. Dokumentasi merupakan catatan yang dibuat berupa tulisan atau gambar sesuai dengan penelitian di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### 3.6.2 Reduksi data

Menurut Sutopo (2003:8) reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. reduksi data terjadi terus menerus hingga laporan akhir tersusun. Tahap reduksi yang dilakukan peneliti yaitu dengan memfokuskan data yang ditemukan di lapangan berkaitan dengan kegiatan mengembangkan kemampuan bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### 3.6.3 Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Suprayogo dan Tobroni, 2001:194) menjelaskan bahwa penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berupa sebuah uraian singkat, bagan dan sejenisnya.

Menurut Sujarweni (2014:35) menyatakan bahwa penyajian data merupakan data yang diperoleh kemudian dikategorikan menurut pokok permasalahan yang dibuat berbentuk matrik maupun tabel sehingga memudahkan peneliti untuk melihat data yang diperoleh. Data yang diperoleh akan diolah sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Tahap penyajian data, peneliti menyampaikan data-data yang telah diamati dari hasil temuan di lapangan tentang mengembangkan kemampuan mengenal bilangan anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### 3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Menurut sutopo (2003:8) tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkapkan “what” dan “how” dari temuan penelitian tersebut.

Menurut Suprayogo dan Tobroni(2001:195) menyatakan bahwa kegiatan analisis data berikutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan

tersebut juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan tentang upaya guru mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di Tk Bina Anaprasa Nuris Jember.



## BAB 5. PENUTUP

Bab 5 ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru telah dilakukan atau dilaksanakan dengan baik yakni guru sebagai pengajar, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing dan guru sebagai evaluator.

#### 1) Guru sebagai pengajar

Proses pembelajaran lambang bilangan yang dilakukan guru di kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris sangat menyenangkan, aman dan tidak membosankan. Guru mengajarkan lambang bilangan tidak hanya dengan satu cara tetapi ada beberapa cara yaitu: menggunakan lagu-lagu, bermain kartu angka “membuat lingkaran, bernyanyi sambil memutar kartu angkanya, yang memegang kartu saat lagu telah selesai harus menyebutkan angkanya”, dan menghitung apa saja yang berada disekitar anak “menghitung meja, menghitung teman yang tidak masuk, dan menghitung jari mereka”. Guru juga memotivasi anak untuk memahami dan mau belajar tentang lambang bilangan “ayo yang pekerjaannya bagus nanti diikutkan lomba, kalau menang dapat hadiah”, guru juga sering melakukan tanya jawab kepada anak-anak “menulis angka dipapan tulis lalu guru menunjuk angka tersebut dan anak disuru menjawab”.

Lagu bilangan yang dinyanyikan saat pembelajaran:

“Angka satu seperti paku, angka dua seperti bebek

Angka tiga seperti burung, angka empat seperti kursi terbalik

Angka lima seperti perut gendut.”

“Tapuk jari satu, tepuk jari dua, tepuk jari tiga, tepuk jari empat  
Tepuk jari lima, berbunyi semua, ayo kawan-kawan mari kita berdo’a.”

“Tepuk satu (prok), tepuk dua (prok 2x), tepuk tiga (prok 3x), tepuk empat (prok 4x), tepuk lima (prok 5x).

2) Guru sebagai pendidik

Dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan, guru selalu memberikan contoh terlebih dahulu sebelum memberikan tugas kepada anak “jika anak disuru menebalkan angka, guru mencontohkan dulu cara menebalkan dipapan tulis”. Agar lebih mudah dipahami dan anak mudah mengingat yang telah diajarkan, guru setiap hari mengajarkan anak bernyanyi angka dan guru juga sering menyuruh anak untuk menulis dan menunjuk angka dipapan tulis sebelum istirahat atau sebelum pulang. Selain itu guru juga menanamkan sikap disiplin dan mandiri kepada anak, agar saat anak mengerjakan tugasnya tidak bergantung pada orang lain dan tidak meminta bantuan kepada guru untuk membantunya mengerjakan tugasnya, guru juga membiasakan disiplin waktu kepada anak agar saat mengerjakan tugas anak tidak santai atau bermain-main.

3) Guru sebagai pembimbing

Upaya guru sebagai pembimbing di TK Bina Anaprasa Nuris yakni ketika ada anak yang masih tidak paham atau kurang mengerti tentang tugas maupun penjelasan dari guru, guru menjelaskan kembali hingga anak menjadi paham dan bisa. Jika masih tidak paham juga, guru terkadang mengajari anak tersebut secara individu saat mengerjakan tugasnya agar anak lebih paham dan mengerti, tetapi jika guru sibuk mengajari membaca iqro guru kurang maksimal menjalani peranannya sebagai pembimbing. Guru akan mendorong dan memberikan motivasi kepada anak untuk mengerjakan tugasnya sampai anak benar-benar bisa. Guru juga tidak membiarkan anak pasif saat berada didalam kelas, saat ada anak yang pasif saat berada didalam kelas guru akan memancing anak untuk terlibat aktif seperti teman-teman lainnya

“memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana seperti jarinya ada berapa ? menghitung temannya ada berapa, dan menghitung anggota tubuhnya”.

4) Guru sebagai evaluator

Penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh guru kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris yakni sepulang sekolah guru mengevaluasi hasil pekerjaan anak dan memberikan penilaian. Penilaian dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan anak. Penilaian yang dilakukan guru terhadap tugas-tugas anak sangat jelas, contoh penilaiannya yakni: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Perkembangan anak juga selalu dilaporkan kepada orangtua siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru selalu bersabar untuk membimbing anak didiknya berkembang;
- b. Guru lebih memperhatikan anak-anak dalam menjalankan peranannya sebagai pembimbing untuk mengajarkan anak lambang bilangan.

### 5.2.2 Bagi Lembaga

- a. Menambah guru pengajar, minimal 2guru dalam satu kelas.
- b. Memberikan pelatihan kepada guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis;
- b. Peneliti dapat menambahkan waktu penelitian lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, dkk. 2006. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, J. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2011. *Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Fauziah, N. 2015. *Upaya Guru dalam Pengembangan Literasi Informasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatul.
- Handojo. 2006. *Petunjuk Prakis dan Pedoman Pedoman Praktis Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartati, S. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Harun, R. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Indrawan, R dan R. Poppy. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyhud, M. S.2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Misyati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar Anak Kelompok AI TK Masjid Syuhada Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Anak. UNY.
- Moleong, L. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Moleong, L. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, D. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Musriadi. 2016. *Profesi Kependidikan Secara Teoris dan Aplikatif Panduan*. Yogyakarta: Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Peraturan Mentrei Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 [https://nasuprawoto.files.wordpress.com/2010/10/permen\\_58\\_2009.pdf](https://nasuprawoto.files.wordpress.com/2010/10/permen_58_2009.pdf) [Diakses pada 20 februari 2019]
- Putra, S. 2014. *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-Sifat Nabi*. Jogjakarta: DIVA press.
- Putra, N dan Ninin. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, M dan Amri, S. 2014. *Model Pembelajaran ANRIAS (Assurance, Relevances, Interest, Satisfaction)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusdinal. 2005. *Pengelolaan Kelas di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Diknas.
- Satori, D. Dan A. Karimah. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Satori, Djam'an. Dkk. 2010. *Profesi keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sovia, E. 2015. *Buat Anak Anda Jago Eksakta*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudaryanti. 2006. *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sujiono. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Bandung: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Y. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya.

- Suprayogo, I dan Tobroni. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Sutopo, HB. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Syaodih, E dan Agustin, M. 2008. *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun Karya Ilmiah. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*: Jember Universitas Jember.
- Tohirin.(2006). *Psikologi Pembelajaran Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Wiyani. 2014. *Perkembangan Anak*. Bandung: Pustaka Setia.

## LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun 2019/2020	Bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember ?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya guru</li> <li>2. Kemampuan Mengenal Bilangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya guru:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajar</li> <li>b. Mendidik</li> <li>c. Membimbing</li> <li>d. Menilai</li> </ol> </li> <li>2. Kemampuan mengenal bilangan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membilang Benda 1-10</li> <li>b. Mengenal konsep bilangan 1-10</li> <li>c. Mengenal lambang bilangan 1-10</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru kelompok A1</li> <li>b. Siswa kelompok A1</li> </ol> </li> <li>2. Informan : Guru kelompok A1</li> <li>3. Literatur</li> <li>4. Dokumen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek Penelitian : Anak-anak Kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris</li> <li>2. Jenis Penelitian : Deskriptif</li> <li>3. Metode Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik Analisis Data: Deskriptif Kualitatif</li> </ol>

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

No	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kegiatan guru dalam upaya mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.	- Guru kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember

**B.2 Pedoman Dokumentasi**

No	Dokumentasi	Sumber Data
1.	Profil sekolah TK Bina Anaprasa Nuris Jember	Dokumen
2.	Foto Kegiatan Siswa Kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris	Dokumen
3.	Data siswa Kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris	Dokumen
4.	Profil guru Kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris	Dokumen

**B.3 Pedoman Wawancara**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Diperoleh informasi bagaimana upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember.	- Guru kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris Jember

**LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI****C.1 Lembar Daftar Cek (Cek List)**

Tentang upaya Guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan

Nama Guru :

Pertemuan/Hari/Tanggal :

No	Upaya guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Mengajar	1. Persiapan sebelum mengajar			
		2. Merespon dan menjawab semua pertanyaan anak			
		3. Media yang digunakan menarik dan mudah dipahami			
		4. Guru menggunakan media yang bervariasi			
		5. Memotivasi anak			
2	Mendidik	1. Tanggung jawab guru untuk menyusun dan melaksanakan RPPH			
		2. Mengajarkan anak mempunyai tanggung jawab atas tugasnya			
		3. Guru tidak hanya melatih dan mengajarkan tetapi juga mencontohkan			
		4. Anak menyelesaikan tugasnya tepat waktu			
		5. Membiasakan anak mengerjakan tugasnya tanpa bantuan			
3	Membimbing	1. Guru membimbing anak saat anak merasa kesulitan mengerjakan			
		2. Guru membimbing sampai anak benar-			

No	Upaya Guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
		Benar bisa			
		3. Guru membuat semua murid aktif didalam kelas			
4	Menilai	1. Penilaian yang dilakukan jelas (ada keterangan penilaian “BB=Belum Berkembang”)			

Keterangan :

Skor 1 : Belum terlaksana

Skor 2 : Terlaksanakan oleh guru dengan baik

Skor 3 : Terlaksanakan oleh guru dengan sangat baik

Jember, 2019

Observer,

Afrisca Dian Ptatiwi

**Lampiran E3. Lembar Validasi****LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI**

**Judul Penelitian** : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun 2018/2019

**Petunjuk** :

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:
 

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Indikator sesuai dengan isi				✓
2	Penilaian dirumuskan dengan jelas				✓
3	Penilaian tidak memberikan arti ganda				✓

**Saran** :

.....  
 .....  
 .....

Jember, 23 - 4 - .....2019

Validator

(Dr. Nanik Yuliati, M.Pd)

**LAMPIRAN D.LEMBAR WAWANCARA****D.1 Lembar Wawancara Guru**

Tujuan : Untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember

Bentuk :Wawancara terstruktur

Informan :Guru kelas A1

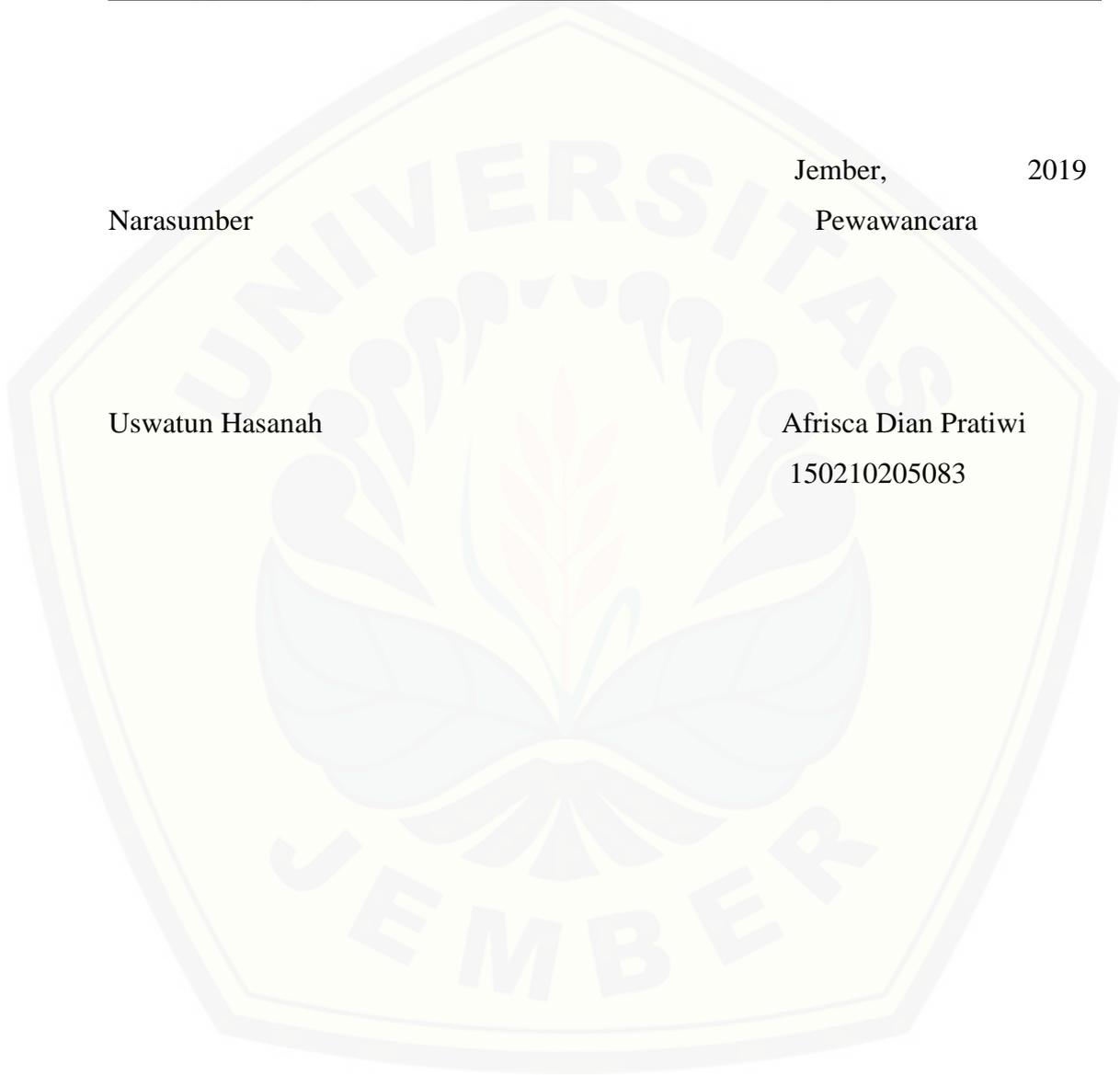
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah upaya guru dalam mengenalkan bilangan pada anak kelompok A1 ?	
2.	Apa saja yang di persiapan guru sebelum mengenalkan lambang bilangan pada anak kelompok A1?	
3.	Bagaimanakah proses pengenalan lambang bilangan pada anak kelompok A1?	
4.	Bagaimana jika guru mengajukan pertanyaan murid tidak merespon (tidak mau menjawab/tidak bisa menjawab)?	
5.	Jika ada beberapa anak masih tidak paham tentang lambang bilangan, apa yang akan guru lakukan ?	
6.	Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu tentang lambang bilangan pada anak ?	
7.	Ada berapa cara pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan ? (jika lebih dari satu, sebutkan apa saja)	
8.	Bagaimana guru menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mandiri kepada anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri ?	
9.	Mengapa setiap hari anak diajarkan lambang bilangan ?	
10.	Bagaimana cara guru melihat keterlibatan atau keaktifan anak saat pembelajaran pengenalan lambang bilangan ?	
11.	Jika ada anak yang pasif saat pengenalan lambang bilangan, bagaimana cara guru membuat anak tersebut terlibat aktif dalam pembelajaran ?	

No	Pertanyaan	Jawaban
12.	Bagaimanakah cara penilaian yang dilakukan disetiap pembelajaran pengenalan lambang bilangan ?	
13.	Apa saja point-point yang dinilai saat pembelajaran lambang bilangan ?	

Narasumber Uswatun Hasanah  
Jember, 2019  
Pewawancara Afrisca Dian Pratiwi

Uswatun Hasanah

Afrisca Dian Pratiwi  
150210205083



## D.2 Lembar Validasi Wawancara

36

## Lampiran D2. Lembar Validasi

## LEMBAR VALIDASI LEMBAR WAWANCARA

**Judul Penelitian** : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun 2018/2019

**Petunjuk** :

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
- Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:
 

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
- Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
- Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pertanyaan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
2	Kalimat yang digunakan sudah menggunakan tanda baca yang benar				✓
3	Pertanyaan yang diajukan meliputi indikator-indikator pada tabel pemetaan indikator				✓

**Saran**

*Revisi sesuai dengan catatan di lembar wawancara*

Jember, 23-9-2019

Validator

(Dr. Nanik Yuliati, M.Pd)

**LAMPIRAN E. DOKUMENTASI****E.1 Profil Sekolah**

1. Nama Lembaga : TK Bina Anaprasa Nuris
2. Jenis Program : Pendidikan TK
3. Tahun berdiri :13 Oktober 1988
4. Alamat Lengkap :Jln. Pangandaran No. 48 Jember  
Desa/Kelurahan :Antirogo  
Kecamatan : Sumpetersari  
Kabupaten/Kota : Jember  
Propinsi : Jawa Timur
5. Penanggung jawab kelembagaan  
Nama lengkap : KH. Muhyiddin Abdusshomad  
Jabatan : Ketua Yayasan Nurul Islam (NURIS)  
No. HP : 081332036436
6. Penanggung jawab pengelola  
Nama Lengkap : Halimatus Sa'diyah S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
No. HP : 082140744978
7. Ijin Kelembagaan/Yayasan  
Dikeluarkan oleh : Dinas Pendidikan  
Nomor : 421.1/510/413/2014  
Tanggal/bulan/tahun : 05/02/2014
8. Nomor Ijin Operasional : 503/A.1/TK-P/0189/35.09.325/2018  
Dikeluarkan oleh : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Tanggal/bulan/tahun : 21/03/2018  
Masa Berlaku : 21-03/2020
9. E-mail : [nuristk@yahoo.co.id](mailto:nuristk@yahoo.co.id)

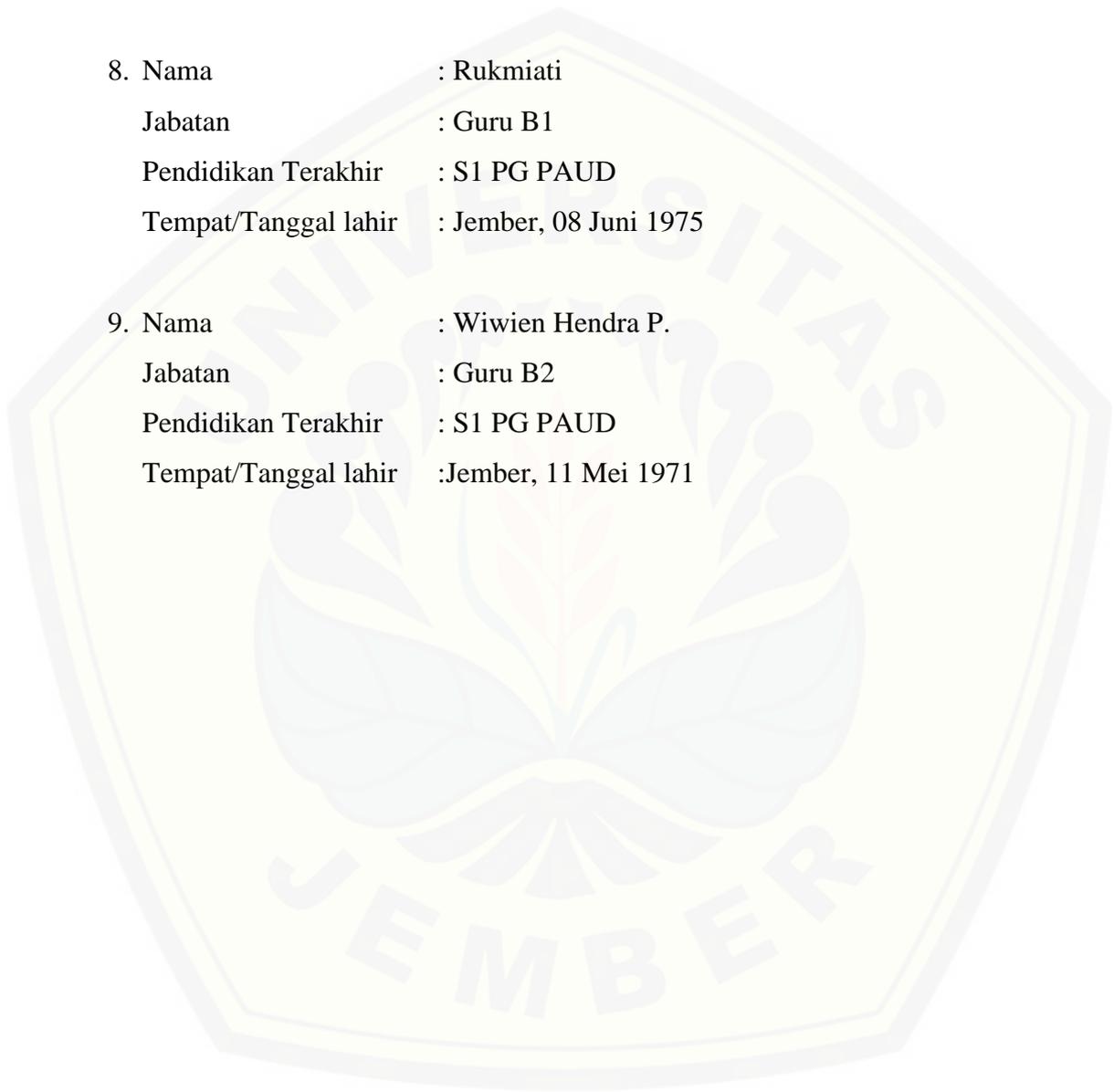
**E.2 Daftar Nama Guru**

1. Nama : Halimatus Sa'diyah  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Pendidikan Terakhir : S1 PAUD  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 06 April 1966
  
2. Nama : Anita Dewi  
Jabatan : Pegawai TU  
Pendidikan Terakhir :  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 05 Desember 1983
  
3. Nama : Novita Puspita Sari  
Jabatan : Guru Playgroup  
Pendidikan Terakhir : S1 PAUD  
Tempat/Tanggal lahir : Ngawi, 29 November 1994
  
4. Nama : Mammunah  
Jabatan : Guru Playgroup  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 22 September 1983
  
5. Nama : Uswatun Hasanah  
Jabatan : Guru A1  
Pendidikan Terakhir : PGAN  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 25 Desember 1971
  
6. Nama : Supiana  
Jabatan : Guru A2  
Pendidikan Terakhir : PGAN  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 23 Juni 1969

7. Nama : Fikri Firda Purnamasari  
Jabatan : Guru A3  
Pendidikan Terakhir : S1 PG PAUD  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 19 November 1994

8. Nama : Rukmiati  
Jabatan : Guru B1  
Pendidikan Terakhir : S1 PG PAUD  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 08 Juni 1975

9. Nama : Wiwien Hendra P.  
Jabatan : Guru B2  
Pendidikan Terakhir : S1 PG PAUD  
Tempat/Tanggal lahir : Jember, 11 Mei 1971



## E.3 Daftar Nama Anak

## Daftar Nama Anak Kelompok A1 TK Bina Anaprasa Nuris

No	Nama	Jenis Kelamin	Nama Panggilan
1	Aisyah Alqihsti R.	Perempuan	Icha
2	Ajisaka Syarif R.	Laki-laki	Ajisaka
3	Ana Fib'adillah Fina K.M	Perempuan	Ana
4	Arsyfa Khairana Suganda	Perempuan	Arsyi
5	Clarissa Alya Putri	Perempuan	Eca
6	Dzaky Almair Jamil	Laki-laki	Dzaky
7	Earlyta Arsyfa Salsabila	Perempuan	Syifa
8	Gilang Ddirga Maulana	Laki-laki	Gilang
9	Javier Addrina Putri	Perempuan	Pink
10	M. Agam Abdillah	Laki-laki	Agam
11	M. Arjuna Maulana	Laki-laki	Juna
12	M. Fadzlan Minallah	Laki-laki	Fadzlan
13	Nabyla Aulya Mahmudah	Perempuan	Nabyla
14	Naila Muazarah Asizah	Perempuan	Naila
15	Putri Keisya Mikaila	Perempuan	Keke
16	Rabbika Robbi Hamzah	Laki-laki	Bika
17	Rahmad Zhafran Aryan	Laki-laki	Zhafran
18	Raziq Hanan Hamzah	Laki-laki	Acic
19	Revaldo Zidan Syahputa	Laki-laki	Zidan
20	Zeliq zyndru Zain	Laki-laki	Zeliq
<b>Jumlah</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>11</b>	
	<b>Perempuan</b>	<b>9</b>	

## E.4 Lembar Validasi Dokumentasi

41

## Lampiran F. Lembar validasi

## LEMBAR VALIDASI LEMBAR DOKUMENTASI

**Judul Penelitian** : Upaya Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun 2018/2019

**Petunjuk** :

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aspek yang diamati menurut Bapak/Ibu.
2. Arti dari poin penilaian adalah sebagai berikut:
 

1 : tidak memenuhi	3 : cukup
2 : kurang memenuhi	4 : memenuhi
3. Apabila ada revisi dapat dituliskan pada tempat saran yang telah disediakan atau bisa langsung dituliskan pada naskah.
4. Berilah tanggal, nama lengkap dan tandatangan pada tempat yang telah disediakan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Sumber data yang diperoleh jelas				✓
2	Kelengkapan data				✓

**Saran** :

.....  
 .....

*Jember*, 23-1-2019

**Validator**



(Dr. Nanik Yulianti, M.Pd)

**LAMPIRAN F. HASIL OBSERVASI****F.1 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-1**

Tentang upaya Guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan

Nama Guru : Uswatun Hasanah

Pertemuan/Hari/Tanggal : 1/Selasa, 27 Agustus 2019

No	Upaya guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Mengajar	1. Persiapan sebelum mengajar			√
		2. Merespon dan menjawab semua pertanyaan anak			√
		3. Media yang digunakan menarik dan mudah dipahami		√	
		4. Guru menggunakan media yang bervariasi		√	
		5. Memotivasi anak			√
2	Mendidik	1. Tanggung jawab guru untuk menyusun dan melaksanakan RPPH			√
		2. Mengajarkan anak mempunyai tanggung jawab atas tugasnya			√
		3. Guru tidak hanya melatih dan mengajarkan tetapi juga mencontohkan			√
		4. Anak menyelesaikan tugasnya tepat waktu			√
		5. Membiasakan anak mengerjakan tugasnya tanpa bantuan			√
3	Membimbing	1. Guru membimbing anak saat anak merasa kesulitan mengerjakan		√	
		2. Guru membimbing sampai anak benar-		√	

No	Upaya Guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
		Benar bisa			
		3. Guru membuat semua murid aktif didalam kelas			√
4	Menilai	1. Penilaian yang dilakukan jelas (ada keterangan penilaian "BB=Belum Berkembang")			√

Keterangan :

Skor 1 : Belum terlaksana

Skor 2 : Terlaksanakan oleh guru dengan baik

Skor 3 : Terlaksanakan oleh guru dengan sangat baik

Jember, 27 Agustus 2019

Observer,

Afrisca Dian Ptatiwi

**F.2 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-2**

Tentang upaya Guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan

Nama Guru : Uswatun Hasanah

Pertemuan/Hari/Tanggal : 2/Jum'at, 30 Agustus 2019

No	Upaya guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Mengajar	1. Persiapan sebelum mengajar		√	
		2. Merespon dan menjawab semua pertanyaan anak			√
		3. Media yang digunakan menarik dan mudah dipahami		√	
		4. Guru menggunakan media yang bervariasi		√	
		5. Memotivasi anak			√
2	Mendidik	1. Tanggung jawab guru untuk menyusun dan melaksanakan RPPH			√
		2. Mengajarkan anak mempunyai tanggung jawab atas tugasnya			√
		3. Guru tidak hanya melatih dan mengajarkan tetapi juga mencontohkan			√
		4. Anak menyelesaikan tugasnya tepat waktu			√
		5. Membiasakan anak mengerjakan tugasnya tanpa bantuan			√
3	Membimbing	1. Guru membimbing anak saat anak merasa kesulitan mengerjakan		√	
		2. Guru membimbing sampai anak benar-		√	

No	Upaya Guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
		Benar bisa			
		3. Guru membuat semua murid aktif didalam kelas			√
4	Menilai	1. Penilaian yang dilakukan jelas (ada keterangan penilaian “BB=Belum Berkembang”)			√

Keterangan :

Skor 1 : Belum terlaksana

Skor 2 : Terlaksanakan oleh guru dengan baik

Skor 3 : Terlaksanakan oleh guru dengan sangat baik

Jember, 30 Agustus 2019

Observer,

Afrisca Dian Ptatiwi

### F.3 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-3

Tentang upaya Guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan

Nama Guru : Uswatun Hasanah

Pertemuan/Hari/Tanggal : 3/Rabu, 4 September 2019

No	Upaya guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Mengajar	1. Persiapan sebelum mengajar			√
		2. Merespon dan menjawab semua pertanyaan anak			√
		3. Media yang digunakan menarik dan mudah dipahami		√	
		4. Guru menggunakan media yang bervariasi		√	
		5. Memotivasi anak			√
2	Mendidik	1. Tanggung jawab guru untuk menyusun dan melaksanakan RPPH			√
		2. Mengajarkan anak mempunyai tanggung jawab atas tugasnya			√
		3. Guru tidak hanya melatih dan mengajarkan tetapi juga mencontohkan			√
		4. Anak menyelesaikan tugasnya tepat waktu			√
		5. Membiasakan anak mengerjakan tugasnya tanpa bantuan		√	
3	Membimbing	1. Guru membimbing anak saat anak merasa kesulitan mengerjakan		√	
		2. Guru membimbing sampai anak benar-		√	

No	Upaya Guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
		Benar bisa			
		3. Guru membuat semua murid aktif didalam kelas			√
4	Menilai	1. Penilaian yang dilakukan jelas (ada keterangan penilaian “BB=Belum Berkembang”)			√

Keterangan :

Skor 1 : Belum terlaksana

Skor 2 : Terlaksanakan oleh guru dengan baik

Skor 3 : Terlaksanakan oleh guru dengan sangat baik

Jember, 4 September 2019

Observer,

Afrisca Dian Ptatiwi

**F.4 Hasil Observasi Daftar Cek List Upaya Guru Ke-4**

Tentang upaya Guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan

Nama Guru : Uswatun Hasanah

Pertemuan/Hari/Tanggal : 4/Kamis, 5 September 2019

No	Upaya guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
1	Mengajar	1. Persiapan sebelum mengajar			√
		2. Merespon dan menjawab semua pertanyaan anak			√
		3. Media yang digunakan menarik dan mudah dipahami			√
		4. Guru menggunakan media yang bervariasi			√
		5. Memotivasi anak			√
2	Mendidik	1. Tanggung jawab guru untuk menyusun dan melaksanakan RPPH			√
		2. Mengajarkan anak mempunyai tanggung jawab atas tugasnya			√
		3. Guru tidak hanya melatih dan mengajarkan tetapi juga mencontohkan			√
		4. Anak menyelesaikan tugasnya tepat waktu			√
		5. Membiasakan anak mengerjakan tugasnya i tanpa bantuan		√	
3	Membimbing	1. Guru membimbing anak saat anak merasa kesulitan mengerjakan		√	
		2. Guru membimbing sampai anak benar-		√	

No	Upaya Guru	Indikator	Skor		
			1	2	3
		Benar bisa			
		3. Guru membuat semua murid aktif didalam kelas			√
4	Menilai	1. Penilaian yang dilakukan jelas (ada keterangan penilaian “BB=Belum Berkembang”)			√

Keterangan :

Skor 1 : Belum terlaksana

Skor 2 : Terlaksanakan oleh guru dengan baik

Skor 3 : Terlaksanakan oleh guru dengan sangat baik

Jember, 5 September 2019

Observer,

Afrisca Dian Ptatiwi

**LAMPIRAN G. LEMBAR HASIL WAWANCARA**

Hasil wawancara mewakili data yang diperoleh peneliti dimaksud untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember

Tanggal : 28 Agustus 2019

Kelas : Kelompok A1

Sekolah : TK Bina Anaprasa Nuris Jember

Informan : Guru kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah upaya guru dalam mengenalkan bilangan pada anak kelompok A1 ?	Mengenalkan konsep-konsep sederhana, bernyanyi dan bertepuk tentang bilangan, menghitung benda disekitar anak dan mengajarkan menulis dipapan tulis.
2.	Apa saja yang di persiapan guru sebelum mengenalkan lambang bilangan pada anak kelompok A1?	Melihat dulu apa yang akan diajarkan. Misalnya, ingin mengajarkan lambang bilangan dengan gambar, yang disiapkan gambar-gambar yang berhubungan dengan lambang bilangan.
3.	Bagaimanakah proses pengenalan lambang bilangan pada anak kelompok A1?	Harus memfokuskan anak terlebih dahulu agar memperhatikan, diajak berbincang-bincang terlebih dahulu, lalu disela-sela itu menyelipkan tentang lambang bilangan. Diberikan contoh mudah terlebih dahulu seperti menghitung jari.
4.	Bagaimana jika guru mengajukan pertanyaan murid tidak merespon (tidak mau menjawab/tidak bisa menjawab)?	Dengan bermain tepuk-tepuk agar mengembalikan fokus anak terlebih dahulu. Kaarena anak suka sekali bermain tepuk-tepuk.

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Jika ada beberapa anak masih tidak paham tentang lambang bilangan, apa yang akan guru lakukan ?	Menjelaskan lagi kepada anak dan memberikan pertanyaan mudah agar anak lebih paham.
6.	Bagaimana cara guru meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu tentang lambang bilangan pada anak ?	Dengan membujuk anak, kalau yang pekerjaannya bagus dan benar akan diajak lomba dan jangan lupa menyanjung hasil pekerjaan anak.
7.	Ada berapa cara pembelajaran yang digunakan untuk mengenalkan lambang bilangan ?	Bermain kartu angka, menghitung benda-benda disekitar anak, menulis dipapan tulis, mengerjakan tugas di LKS dan bernyanyi.
8.	Bagaimana guru menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mandiri kepada anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri ?	Dibimbing lalu disanjung jika anak mulai mengerjakan tugasnya, anak kan suka disanjung dan pujian. Dan jika anak dapat pujian pasti senang.
9.	Mengapa setiap hari anak diajarkan lambang bilangan ?	Karena ada tuntutan dari sekolah saat lulus TK anak harus bisa mengenal bilangan dan saat jenjang sekolah berikutnya anak harus sudah paham lambang bilangan agar tidak tertinggal dengan teman lainnya.
10.	Bagaimana cara guru melihat keterlibatan atau keaktifan anak saat pembelajaran pengenalan lambang bilangan ?	Dilihat dari hasil kerja anak, jika hasil kerja anak bagus dan baik berarti anak tersebut memperhatikan saat diberikan tugas atau perintah.
11.	Jika ada anak yang pasif saat pengenalan lambang bilangan, bagaimana cara guru membuat anak tersebut terlibat aktif dalam pembelajaran ?	Anak harus banyak dibimbing, disanjung, dirayu, dan harus dipancing dengan pertanyaan agar anak bisa aktif.
12.	Bagaimanakah cara penilaian yang dilakukan disetiap pembelajaran pengenalan lambang bilangan ?	Dilihat daripemahaman anak, misalkan ada gambar buah dan didalam buah ada angka, perintahnya hanya disuruh menebalkan angka. Jadi anak hanya menebalkan angka saja, kalau ada yang mewarnai buahnya nilainya akan kurang.

No	Pertanyaan	Jawaban
13.	Apa saja point-point yang dinilai saat pembelajaran lambang bilangan ?	Paham terhadap konsep bilangan, paham bentuk angka dan dapat mengurutkan angka dengan benar.

Jember, 28 Agustus 2019

Narasumber

Pewawancara

Uswatun Hasanah

Afrisca Dian Pratiwi

150210205083



**LAMPIRAN H. FOTO KEGIATAN PENELITIAN**



Gambar H.1 Bersama Kepala Sekolah



Gambar H.2 Wawancara dengan guru kelas



Gambar H.3 Pengerjaan Tugas



Gambar H.4 Mengajarkan Konsep Bilangan



Gambar H.5 Mengajarkan Bentuk Bilangan



Gambar H.6 Selesai Salat Duha



Gambar H.7 Bermain Tebak Angka



Gambar H.8 Bermain Mengurutkan angka

**Lampiran I. Surat Keterangan Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **6 6 8 2** /UN25.1.5 / LT/ 2019  
Lampiran : -  
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

**21 AUG 2019**

Yth. Kepala Sekolah  
TK Bina Anaprasa Nuris  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Afrisca Dian Pratiwi  
NIM : 150210205083  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Rencana Penelitian : 26 Agustus sampai dengan 6 September 2019

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK Bina Anaprasa Nuris Jember dengan judul "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun 2019/2020", Sehubungan dengan hal tersebut, mohon saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Desu Adisugiono  
NIP 19630627 199403 1 002

**Lampiran J. Surat Ijin Penelitian**

**TK BINA ANAPRASA NURIS JEMBER**  
Jl. Pangandaran 48 Antirogo – Sumbersari - Jember 68125  
Telp. ( 0331 ) 339544

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimatussa'diyah S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Afrisca Dian Pratiwi  
NIM : 150210205083  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK Bina Anaprasa Nuris Jember dengan judul  
“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Pada Anak  
Kelompok A1 di TK Bina Anaprasa Nuris Jember Tahun Pelajaran 2018/2019”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan  
sebagai mana mestinya.

Jember, 6 September 2019  
Kepala Sekolah  
TK Bina Anaprasa Nuris Jember,

**Halimatussa'diyah, S.Pd**

**LAMPIRAN K. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA**

Nama : Afrisca Dian Pratiwi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 15 April 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Tinggal : Perum. Taman Gading Blok AK-16  
 Telepon : 08816914669  
 Instagram : afriscadianpratiwi  
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	TK KARTIKA XII-39	JEMBER	2003
2	SDN KEBONSARI 04	JEMBER	2009
3	SMP NEGERI 1	JEMBER	2012
4	SMA NEGERI 3	JEMBER	2015
5	UNIVERSITAS JEMBER	JEMBER	2019